

Pentingnya Literasi Budaya Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era Globalisasi

Ari Sujarwadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: arisujarwadi@upi.edu

Dinie Anggraeni Dewi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: dinieanggraenidewi@upi.edu

Rizky Saeful Hayat

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: rsaefulhayat@uninus.ac.id

Korespondensi penulis : arisujarwadi@upi.edu

Abstract. *In the time of progressively progressed globalization, each individual high priority a solid comprehension of managing different societies and identities. Primary school is the ideal spot to collect this view all along. Social and urban proficiency alludes to a comprehension of different parts of culture and city values, as well as the capacity to relate in a genuine manner with individuals from different social layers. Making and reinforcing instructive improvement is a significant part in the endurance of a country in the period of globalization. Particularly as far as creating 21st century abilities and growing productive members of society, expanding education will augment HR.*

Keywords: *Cultural Literacy, Citizenship, Globalization*

Abstrak. Di masa globalisasi yang semakin maju, setiap individu mengutamakan pemahaman yang kuat dalam mengelola masyarakat dan identitas yang berbeda. Sekolah dasar adalah tempat yang ideal untuk mengumpulkan pandangan ini selama ini. Kemahiran sosial dan perkotaan mengacu pada pemahaman berbagai bagian budaya dan nilai-nilai kota, serta kemampuan untuk berhubungan secara tulus dengan individu dari lapisan sosial yang berbeda. Melakukan dan memperkuat perbaikan yang bersifat instruktif merupakan bagian penting dalam ketahanan suatu negara di masa globalisasi. Khususnya dalam hal menciptakan kemampuan abad ke-21 dan menumbuhkan anggota masyarakat yang produktif, perluasan pendidikan akan meningkatkan sumber daya manusia.

Kata kunci: Literasi budaya, Kewarganegaraan, Globalisasi

PENDAHULUAN

Kemajuan globalisasi yang tidak dapat disangkal telah membawa dampak besar bagi masyarakat di seluruh dunia. Kemajuan teknologi dan korespondensi telah menghapus batasan geologis dan orang-orang terkait dari berbagai wilayah di planet ini dengan lebih serius. Setiap individu harus mempunyai kekuatan yang besar terhadap masyarakat dan nilai-nilai metro yang berbeda. Pemahaman yang luas tentang budaya dan kewarganegaraan membantu individu untuk memiliki sudut pandang dunia yang lebih luas. Hal ini memberdayakan masyarakat untuk

Received Desember 14, 2023; Accepted Januari 04, 2024; Published Januari 31, 2024

Ari Sujarwadi, arisujarwadi@upi.edu

lebih mampu memecahkan masalah-masalah internasional, mengambil bagian dalam pertukaran internasional, dan meningkatkan upaya kerja sama dalam mencari jawaban atas kesulitan-kesulitan internasional.

Pemahaman budaya dan nilai-nilai masyarakat ini hendaknya dilakukan sejak bangku sekolah dasar. Sekolah dasar adalah tahap awal pengajaran formal bagi anak-anak, di mana mereka membangun landasan pemahaman dan pola pikir mereka tentang lingkungan sekitar mereka (Alfurqan dkk, 2020). Oleh karena itu, sekolah dasar memainkan peran penting dalam membangun kecakapan sosial dan kota sejak awal. Kemahiran sosial dan komunitas mengacu pada pemahaman tentang berbagai bagian budaya, serta pemahaman tentang kualitas perkotaan.

Pendidikan sosial mencakup pemahaman mendalam tentang perspektif sosial seperti bahasa, adat istiadat, nilai-nilai, standar, makanan, seni, dan latihan kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari pertemuan manusia tertentu (Safitri dan Ramadhan, 2022). Pemahaman ini membantu masyarakat dalam menghargai dan mempertimbangkan keragaman sosial yang ada disekitarnya. Terlebih lagi, kemahiran kota mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai komunitas yang mendasari hubungan antara masyarakat, masyarakat, dan negara. Nilai-nilai seperti korespondensi, kesetaraan, dukungan dinamis dalam aktivitas publik, kewajiban, serta kebebasan dan komitmen sebagai warga menjadi konsentrasi dalam pendidikan metro (Yusuf dan Putra, 2019).

Pendidikan sosial dan komunitas juga mencakup kemampuan untuk benar-benar berhubungan dengan orang-orang dari berbagai yayasan sosial. Hal ini mencakup kemampuan relasional antar budaya, kasih sayang, antusiasme terhadap perbedaan, dan kapasitas untuk bekerja sama dalam iklim multikultural. Melalui sekolah kecakapan sosial dan kota, diyakini bahwa anak-anak dapat berkembang menjadi orang-orang yang terbuka, toleran dan siap menghadapi kesulitan dalam masyarakat yang sangat berbeda dan mendunia.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Data diperoleh dari menelaah artikel, jurnal maupun sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan penelitian dan juga melalui observasi kemudian disimpulkan. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Penelitian kepustakaan adalah riset yang dilaksanakan sama priset melalui sistem pengumpulan jumlah artikulasi yang berhubungan dengan hambatan serta harapan riset. Cara ini bermaksud untuk mengungkap beragam konsep yang berhubungan dengan hasil yang sedang dibahas sebagai bahan referensi. Penelitian literatur

adalah fase terpenting dari semua jenis penelitian. Sumber dalam riset ini mengutip dari buku, jurnal, serta penelitian yang telah selesai. Studi tinjauan literatur merupakan jenis riset ini, yang tujuannya untuk mengidentifikasi terkait Pentingnya Literasi Budaya dan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Literasi Budaya dan Kewarganegaraan

Pentingnya literasi budaya dan kewarganegaraan di era globalisasi sangat besar karena mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kehidupan manusia yang semakin terkoneksi secara global. Berikut adalah beberapa alasan mengapa literasi budaya dan kewarganegaraan menjadi krusial dalam konteks globalisasi:

1. Pemahaman Terhadap Keragaman Budaya

Globalisasi membawa orang dari berbagai latar belakang budaya bersatu di dalam satu wadah. Literasi budaya membantu individu untuk memahami, menghargai, dan menghormati keragaman budaya yang ada di sekitar mereka.

2. Mengurangi Konflik dan Meningkatkan Toleransi

Pemahaman terhadap budaya orang lain dapat mengurangi konflik dan meningkatkan toleransi antar individu dan kelompok. Literasi budaya membantu membangun jembatan antar budaya dan mengurangi ketidakpahaman yang dapat memicu konflik.

3. Menghadapi Perubahan Sosial dan Ekonomi

Era globalisasi membawa perubahan sosial dan ekonomi yang cepat. Literasi budaya memungkinkan individu untuk menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan ini dengan lebih baik, serta memahami dampaknya pada berbagai aspek kehidupan.

4. Pembentukan Identitas Kewarganegaraan

Literasi kewarganegaraan membantu individu memahami hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan negara. Ini mencakup pemahaman terhadap sistem politik, hukum, dan tata nilai sosial.

5. Kemampuan Berkomunikasi secara Efektif

Literasi budaya dan kewarganegaraan membantu dalam pengembangan kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam konteks global. Kemampuan ini melibatkan pemahaman terhadap norma-norma sosial, kebijakan, dan kepercayaan yang ada di berbagai komunitas.

6. Partisipasi dalam Masyarakat Global

Dalam dunia yang semakin terhubung, literasi budaya dan kewarganegaraan memungkinkan individu untuk lebih aktif berpartisipasi dalam masyarakat global. Ini termasuk partisipasi dalam dialog global, kegiatan internasional, dan pemecahan masalah bersama untuk isu-isu global.

7. Pengembangan Keterampilan Multibudaya

Literasi budaya melibatkan pengembangan keterampilan multibudaya yang krusial dalam lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk bekerja dengan efektif dalam tim yang terdiri dari orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda menjadi lebih penting.

8. Pemberdayaan Individu

Melalui pemahaman terhadap budaya dan kewarganegaraan, individu dapat merasa lebih pemberdaya dan mampu berkontribusi secara positif dalam skala lokal maupun global. Dengan memahami dan menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan, individu dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat global yang terus berubah. Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang mendukung kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan dalam lingkungan global yang semakin kompleks.

Pengembangan pemahaman siswa tentang budaya dan kewarganegaraan melalui program literasi budaya dan kewarganegaraan memiliki dampak yang signifikan pada siswa. Berikut adalah beberapa dampak yang dirasakan oleh siswa dalam pengembangan pemahaman mereka tentang budaya dan kewarganegaraan:

1. Pemahaman yang Mendalam tentang Budaya

Program ini membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai budaya di dunia. Mereka belajar tentang tradisi, adat istiadat, bahasa, makanan, seni, dan nilai-nilai yang melekat dalam berbagai budaya. Siswa menjadi lebih

sadar tentang kekayaan dan keragaman budaya yang ada di sekitar mereka, dan mampu menghargai perbedaan dengan sikap terbuka dan toleran.

2. Kesadaran tentang Kewarganegaraan

Program literasi budaya dan kewarganegaraan juga membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran tentang kewarganegaraan. Mereka belajar tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, sistem pemerintahan, nilai-nilai demokrasi, dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil dan inklusif. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya partisipasi aktif dalam masyarakat dan bertanggung jawab terhadap kepentingan bersama.

3. Pembangunan Sikap Inklusif dan Toleransi

Program ini juga berdampak pada pembangunan sikap inklusif dan toleransi siswa. Melalui pembelajaran tentang budaya dan kewarganegaraan, siswa diajarkan untuk menghormati perbedaan, menghargai pandangan orang lain, dan melihat keberagaman sebagai kekayaan. Mereka belajar untuk membangun hubungan yang harmonis dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda, dan mampu bekerja sama dalam keragaman.

Dampak-dampak ini membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih terbuka, inklusif, dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang dunia yang semakin terhubung secara global. Mereka menjadi lebih siap untuk berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda, serta berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif. Program literasi budaya dan kewarganegaraan memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keberagaman global di sekolah dasar. Berikut adalah beberapa kontribusi penting dari program tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Keberagaman

Program literasi budaya dan kewarganegaraan membantu siswa untuk memahami dan menghargai keberagaman dalam masyarakat global. Melalui pembelajaran tentang budaya, tradisi, agama, dan nilai-nilai yang berbeda, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman manusia. Hal ini membantu mereka melihat keberagaman sebagai kekayaan yang harus dihormati dan dirayakan.

2. Membangun Sikap Inklusif dan Menghormati

Program ini mendorong siswa untuk mengembangkan sikap inklusif, menghormati, dan toleransi terhadap perbedaan. Mereka diajarkan untuk menghargai pandangan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berbeda dari kelompok budaya lain. Hal ini membantu mengurangi prasangka dan stereotip yang mungkin ada, serta membangun sikap saling pengertian dan kerjasama di antara siswa.

3. Pengembangan Keterampilan Komunikasi Antarbudaya

Program literasi budaya dan kewarganegaraan membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi antarbudaya yang efektif. Mereka belajar untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda, memahami perbedaan komunikasi dan norma-norma sosial, serta belajar untuk menjadi pendengar yang baik. Keterampilan ini penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling pengertian dalam konteks global yang semakin terhubung.

4. Mendorong Perilaku Global yang Bertanggung Jawab

Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab di dunia yang semakin global. Mereka diajarkan tentang isu-isu global seperti perdamaian, keadilan sosial, lingkungan, dan kemiskinan. Siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek sosial, aksi nyata, atau kampanye yang mendukung keberagaman, kesetaraan, dan keadilan global. Hal ini membantu mereka memahami tanggung jawab mereka sebagai bagian dari masyarakat global yang lebih besar.

Dengan komitmen ini, program kecakapan sosial dan kewarganegaraan di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk era yang menghargai keragaman, memiliki pemahaman mendalam tentang budaya dunia, dan siap untuk berkontribusi pada masyarakat yang kompleks dan saling terkait.

Keahlian metro harus dididik kepada siswa untuk membentuk karakter siswa yang hebat (Ayupradani dkk., 2021) dengan mampu memisahkan antara keistimewaan dan kewajiban, baik bagi swasta maupun dalam segala hal, bagi masyarakat pada umumnya atau sering disebut masyarakat (Octavialis dan Ananda, 2021; Raharjo dkk., 2017). Siswa yang mampu mengenyam pendidikan perkotaan yang baik tentu akan menyadari bahwa mereka akan menjadi anggota masyarakat yang produktif dengan mematuhi peraturan perundang-undangan.

Globalisasi yang disebabkan oleh pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, baik di bidang data, korespondensi, dan transportasi, telah menjadikan dunia semakin mudah, seolah-olah dunia telah berubah menjadi konstruksi lain, tepatnya desain global. Hal ini jelas sangat mempengaruhi Indonesia terhadap konstruksi kehidupan bermasyarakat, bermasyarakat, dan bernegara. Semua ini akan sangat berdampak pada pemikiran, pola pikir dan cara pandang generasi muda yang menjadi harapan masa depan negara. Oleh karena itu, setiap penduduk Indonesia, khususnya generasi muda Indonesia, hendaknya diberikan pendidikan kewarganegaraan dengan pemahaman kesadaran bermasyarakat dan bernegara yang baik dan dinamis, sehingga dapat menumbuhkan sikap siap mengorbankan negara dan negaranya, serta menumbuhkan jiwa terhormat yang berenergi positif terhadap nusa dan negara. Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan yang dilaksanakan dengan predikatnya harus mampu menanamkan sifat-sifat masyarakat dan perilaku yang diharapkan siswa, menjadi anggota masyarakat yang produktif dan mencintai negaranya, serta melakukan penebusan dosa untuk mengabdikan pada negara dan negaranya.

Upaya pendidikan kewarganegaraan harus membekali generasi milenial dengan kemampuan berimajinasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini untuk lebih mengembangkan karakter, yaitu budaya bertetangga dan ramah tamah, menghargai siklus, dan jiwa juang yang patut dikenal dan diciptakan. Hal ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi bangsa dan negara untuk menumbuhkan generasi muda yang bijak dan baik hati, sehingga mereka dapat berperan secara efektif dan benar-benar bebas demi masa depan yang lebih baik. Menjadikan generasi muda yang bernilai dan berkarakter, serta memajukan Indonesia.

SIMPULAN

Pentingnya pendidikan sosial dan komunitas di masa globalisasi sangatlah luar biasa karena mencerminkan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek kehidupan manusia yang semakin terhubung secara global. Melalui pemahaman tentang masyarakat dan kewarganegaraan, masyarakat dapat merasa lebih berdaya dan siap untuk berkontribusi secara nyata dalam skala lokal dan global. Dengan memahaminya dan menerapkan kemahiran sosial dan perkotaan, masyarakat dapat menjadi spesialis perubahan positif dalam masyarakat dunia yang terus berubah. Keterampilan ini mencakup informasi, serta keterampilan, mentalitas, dan nilai-nilai yang membantu kehidupan yang damai dan layak dalam iklim global yang sangat rumit. Pemahaman siswa yang membina dapat menafsirkan budaya dan kewarganegaraan melalui program pendidikan sosial dan metro secara mendasar mempengaruhi siswa. Mereka menjadi lebih siap untuk bekerja sama dengan individu dari berbagai yayasan sosial, dan

berkontribusi dalam membangun masyarakat yang ramah dan komprehensif. Keahlian komunitas harus diajarkan kepada siswa untuk membentuk karakter siswa yang baik dengan dapat mengakui kebebasan dan komitmen, untuk bidang rahasia, namun setidaknya untuk masyarakat umum atau sering disebut masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Umayah, U., & Riwanto, M. A. (2020). Transformasi sekolah dasar abad 21 new digital literacy untuk membangun karakter siswa di era global. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 4(1).
- Putri, F. D. C., & Nurhasanah, N. (2023). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Upaya dalam Mengembangkan Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2167-2173.
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Muthali'in, A., Huda, M., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99-107.
- Irsan, I. (2021). Implemensi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 5631-5639.
- Fayza, A. A., & Nugraha, D. M. (2021). Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 6(1), 57-65.
- Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698-709.
- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial dalam menanamkan jiwa nasionalisme di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 30-41.
- Nisa, N., Hidayat, N. A. S. N., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 2457-2646.
- Khasanah, U., & Herina, H. (2019, March). Membangun karakter siswa melalui literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (revolusi industri 4.0). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Hartati, T. (2020). Pembelajaran di Sekolah Dasar dari Prespektif Multiliterasi dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT). *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 7(2).
- Gufan, G., & Mataya, I. (2020). Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(2).

- Setiawan, B. (2020). Pengembangan Mata Pelajaran yang Berkaitan dengan Upaya Peningkatan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan. *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 80-92.
- Sari, I. P. (2022). Pengembangan Buku Dongeng Bilingual Berbasis Literasi Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 177-185.
- Abidah, A., Aklima, A., & Razak, A. (2022). Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 769-776.
- Ahmadi, F.,& Ibda, H.(2019). *Konsep Dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society5.0.*